

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS MADRASAH
ALYIAH NEGERI YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:

Susi Sri Sulastri¹

Ngadirin Setiawan²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Akuntansi, (2) pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi, (3) pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Jumlah sampel sebanyak 67 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, angket, dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan pada saat pra penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberlakukan dan sejarah sekolah. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Hasil Belajar Akuntansi. Uji validitas menggunakan teknik analisis Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Uji persyarat analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: (1). Konsep Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan persamaan $Y = 16,645 + 0,704 X_1$ dengan koefisien korelasi $(r_{x_1y}) = 0,496$, koefisien determinasi $(r^2) = 0,246$ dengan thitung sebesar 4,604 dan ttabel 2,000. (2). Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan persamaan $Y = 32,397 + 0,301 X_2$ dengan koefisien korelasi $(r_{x_1y}) = 0,455$, koefisien determinasi $(r^2) = 0,207$ dan thitung sebesar 4,121 dan ttabel sebesar 2,000. (3). Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan persamaan $Y = 11,561 + 0,507 X_1 + 0,182 X_2$ dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,550, koefisien

¹ Alumni Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

² Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

determinasi (r^2) sebesar 0,302. Fhitung sebesar 13,868 dan Ftabel sebesar 3,14. Sumbangan Efektif pada variabel Konsep Diri sebesar 17,7% dan variabel Kebiasaan Belajar sebesar 12,5%.

Kata kunci: Konsep Diri, Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar Akuntansi.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kebutuhan hidup bagi setiap manusia. Dengan belajar seorang dapat mengetahui apa yang belum ia ketahui dan dapat melakukan apa yang belum dapat ia lakukan serta terus dapat beradaptasi dengan kehidupan yang dinamis. Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya (Ali Muhammad, 204 : 14). Jadi, belajar merupakan keniscayaan untuk mengembangkan kepribadian atau karakter seseorang secara menyeluruh baik jasmani maupun rohani, karena sejatinya pendidikan bukanlah paket-paket atau kemasan pembelajaran yang berkeping-keping, tetapi bagaimana secara spontan siswa dapat terus menerus merawat minat, motivasi dan keingintahuan untuk belajar. Dengan membelajarkan secara serempak pikiran, hati dan fisik anak maka akan meningkatkan kualitas Hasil Belajar yang dicapai.

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. (Sudjana, 2005: 3). Sedangkan Hasil Belajar yang dimaksud disini adalah tingkat penguasaan kompetensi siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Khususnya dalam hal ini adalah Hasil Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Jadi, Hasil Belajar Akuntansi merupakan tingkat penguasaan kompetensi siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik

dalam mata pelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Hasil Belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern). (Sudjana, 2005: 39). Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, konsep diri, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Sedangkan, faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan dan yang paling dominan adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Akuntansi kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II, beliau mengungkapkan bahwa untuk Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS masih tergolong rendah karena tingkat pencapaian Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS belum mencapai 50% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Untuk metode pembelajaran guru sudah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, seperti metode diskusi, metode ceramah, dan metode tanya jawab. Dan sebagian guru juga sudah menggunakan LCD dalam media pembelajarannya.

Kesadaran siswa untuk belajar sangat erat hubungannya dengan Konsep Diri atau biasa diartikan sebagai cara pandang seseorang terhadap diri mereka sendiri. Penilaian obyektif terhadap diri sendiri sangat mempengaruhi kesadaran tentang siapa mereka dengan segala kekurangan dan kelebihanannya, melalui kesadaran ini siswa akan lebih mudah untuk menentukan sikap dan perilaku yang harus mereka ambil sesuai dengan gambaran diri mereka dan untuk mencapai tujuan yang ingin mereka capai. Namun kenyataan yang berada di lapangan tidak selalu sesuai

dengan yang diharapkan. Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II masih dijumpai siswa yang memiliki Konsep Diri negatif. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang belum dapat mengenali dirinya sehingga sulit untuk menerima segala kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.

Pencapaian tujuan belajar dengan Konsep Diri yang positif akan memberikan kontribusi positif jika Konsep Diri itu diaplikasikan ke dalam suatu tindakan. Tindakan nyata ini dapat berupa Kebiasaan Belajar. Kebiasaan Belajar adalah suatu pola belajar individu yang dilakukan secara berulang-ulang, terencana, terarah dan sistematis. Kebiasaan Belajar secara teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian/ ulangan/ tes. Kebiasaan Belajar yang dilakukan oleh siswa secara teratur dan berkesinambungan akan berpengaruh pada peningkatan Hasil Belajar Akuntansi. Kebiasaan Belajar yang baik akan menjadi sebuah budaya belajar yang baik pula. Apabila belajar telah menjadi budaya, maka siswa akan melakukannya dengan senang dan tanpa paksaan, bahkan dapat dirasakan sebagai kebutuhan baginya. Namun kenyataan yang berada di lapangan tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan. Di MAN Yogyakarta II masih dijumpai Kebiasaan Belajar yang tidak teratur dalam diri siswa. Siswa hanya belajar pada saat menjelang ulangan harian atau ujian masih menjadi *trend* tersendiri bagi mereka bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali, sehingga masih banyak siswa yang terlihat mencontek pada saat ujian, mengerjakan PR disekolah, dan lain sebagainya.

Menyadari akan pentingnya Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar dalam memaksimalkan Hasil Belajar Akuntansi, maka peneliti membuat sebuah penelitian dengan judul “ Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012 ”.

2. Identifikasi Masalah

- a. Hasil Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa kelas XI IPS belum mencapai 50% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75.
- b. Masih dijumpai siswa yang memiliki Konsep Diri negatif. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang belum dapat mengenali dirinya sehingga sulit untuk menerima segala kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.
- c. Kebiasaan Belajar yang baik belum menjadi budaya pada setiap diri siswa. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang mencontek pada saat ujian, mengerjakan PR disekolah, dan lain sebagainya.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas diketahui bahwa Hasil Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh banyak faktor. Karena luasnya penjabaran dari masing-masing faktor, maka peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II”.

4. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II?
- b. Bagaimana pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II?
- c. Bagaimana pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar secara bersama- sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II?

5. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II.

6. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Akuntansi terkait dengan Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru untuk lebih membantu dalam meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai permasalahan siswa seputar pencapaian Hasil Belajar Akuntansi serta bagaimana cara membentuk Konsep Diri positif dan Kebiasaan Belajar yang baik pada siswa sehingga menjadi bekal tersendiri bagi peneliti sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai calon guru.

3) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

7. Kajian Pustaka

a. Hasil Belajar Akuntansi

1) Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. (Sudjana, 2005: 3). Sedangkan, Hasil Belajar Akuntansi merupakan tingkat penguasaan kompetensi siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik dalam mata pelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hasil Belajar Akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi yang diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi

- a) Faktor intern terdiri yaitu dari faktor fisiologis (kesehatan jasmani dan rohani) dan faktor psikologis (kecerdasan, motivasi, minat, Persepsi siswa, Kebiasaan Belajar, bakat dan Konsep Diri).
- b) Faktor ekstern yaitu faktor dari luar diri siswa antara lain: media pembelajaran, kinerja guru, lingkungan belajar baik sekolah, keluarga maupun masyarakat.
- c) Faktor pendekatan belajar, yakni meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari materi-

materi pelajaran.

b. Konsep Diri

1) Pengertian Konsep Diri

Konsep Diri merupakan cara individu memandang dirinya sendiri, menerima kelebihan serta kekurangannya dan cenderung untuk bersikap konsisten dengan pandangan sendiri. Konsep Diri berasal dari cara seorang menginterpretasikan pengalaman yang diperoleh.

2) Proses Terbentuknya Konsep Diri.

Calhoun dan Accocela yang dikutip oleh Usmara (2002:66) menjelaskan bahwa individu lain yang dianggap dapat berhubungan dengan Konsep Diri seseorang adalah Orangtua, Teman Sebaya, dan Masyarakat. Kemudian Konsep Diri ini akan terus berkembang sejalan dengan semakin luasnya hubungan sosial yang diperoleh.

3) Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut William D. Broks yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat menyatakan bahwa: "Konsep Diri sebagai pandangan dan perasaan kita tentang diri kita". Persepsi ini boleh bersifat psikologis, sosial, dan fisik". (2003:99). Sedangkan aspek-aspek dalam Konsep Diri itu meliputi: Pengetahuan, Pengharapan, dan Penilaian.

4) Jenis-jenis Konsep Diri

Menurut Calhoun dan Acocella yang dikutip dan diterjemahkan oleh Christa Gumanti Manik (2007:10), Konsep Diri dibagi menjadi dua yaitu Konsep Diri positif dan Konsep Diri negatif.

5) Karakteristik Konsep Diri

Menurut William D. Brooks dan Philip Emmert yang dikutip dan diterjemahkan oleh Jalaludin Rakhmad (2003:105), tanda-tanda individu memiliki Konsep Diri positif adalah sebagai berikut:

- a) Ia yakin akan kemampuannya dalam mengatasi masalah
- b) Ia merasa setara dengan orang lain
- c) Ia menerima pujian tanpa rasa malu
- d) Ia menyadari bahwa setiap orang memiliki berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat
- e) Ia mampu memperbaiki diri karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.

Adapun tanda-tanda individu memiliki Konsep Diri negatif adalah:

- a) Ia peka terhadap kritik
- b) Ia responsif sekali terhadap pujian
- c) Ia terlalu kritis, tidak sanggup menghargai dan mengakui kelebihan orang lain
- d) Ia cenderung merasa tidak disenangi orang lain
- e) Ia bersikap pesimis terhadap kompetisi, ditandai keengganan untuk bersaing.

6) Peran Guru dalam Pembentukan Konsep Diri pada Siswa

- a) Hindari labeling yang negatif
- b) Jangan mengancam dan menghukum secara psikologis
- c) Berikan motivasi bahwa setiap anak memiliki kemampuan dan kekuatan yang berbeda
- d) Pupuk perasaan berarti bagi anak
- e) Hargai setiap usaha anak di kelas. Setiap usaha sekecil apapun akan mewarnai identitas diri seseorang.

(Kanisius, 2006:35-36).

c. Kebiasaan Belajar

1) Pengertian Kebiasaan Belajar

Menurut Sumadi (Muhyono, 2001:12) “kebiasaan dapat diartikan sebagai hal-hal yang dilakukan berulang-ulang, sehingga dalam melakukan itu tanpa memerlukan pemikiran“. Sedangkan Kebiasaan Belajar adalah suatu perilaku yang ditunjukkan oleh siswa yang dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu secara otomatis.

2) Kegunaan Kebiasaan Belajar

Menurut (Muhyono, 2001:12), kegunaan dari Kebiasaan Belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Kebiasaan dapat menghemat waktu dalam mengerjakan sesuatu atau memakai pikiran.
- b. Meningkatkan efisiensi manusia.
- c. Membuat seseorang lebih cermat.
- d. Hasil Belajar akan lebih maksimal. Menjadikan seseorang menjadi lebih konsisten dalam kegiatan sehari-harinya

3) Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

Pembentukan Kebiasaan Belajar harus dimulai sejak dini kepada seorang siswa. Menurut Sumadi Suryabrata, (2006:85) ada cara-cara dalam membentuk Kebiasaan Belajar yang baik, yaitu:

- a) Penyusunan jadwal belajar yang baik
- b) Kontinuitas dalam belajar
- c) Belajar mandiri di luar jam pelajaran sekolah
- d) Mengalokasikan waktu belajar untuk mempersiapkan materi pelajaran
- e) Menyediakan waktu belajar untuk mengulangi materi yang telah didapat di sekolah.

4) Keterkaitan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2005:243), Hasil Belajar yang

baik merupakan tujuan puncak dalam proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Dengan Hasil Belajar yang memuaskan, diharapkan siswa memiliki Kebiasaan Belajar yang baik. Namun Kebiasaan Belajar saat ini merupakan masalah dalam proses pembelajaran karena masih banyak siswa yang memiliki kebiasaan buruk dalam belajar. Kebiasaan-kebiasaan buruk yang telah dikemukakan di atas dapat ditemukan diberbagai sekolah, baik sekolah di kota besar, kota kecil, dan di pelosok tanah air. Kebiasaan buruk tersebut dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin membelajarkan diri sera dengan memberikan penguatan dalam belajar agar dapat mengurangi Kebiasaan Belajar yang kurang baik dan membangkitkan kepercayaan diri siswa untuk lebih giat dalam upaya peningkatan Hasil Belajar sesuai yang diinginkan.

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2009:7).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II, yang berlangsung pada bulan April-Mei tahun 2012.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 67 siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a) Wawancara

- b) Angket (kuesioner)
- c) Dokumentasi

5. Instrumen Penelitian

- a) Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = total perkalian antara skor X dengan skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y N

N = jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2009: 72)

- b) Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010:196)

6. Teknik Analisis Data

- a. Uji Prasyarat Analisis

- 1) Uji Normalitas

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

K_D : Harga Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 : sampel yang diharapkan

n^2 : sampel yang diperoleh

2) Uji Linieritas

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

3) Uji Multikolinieritas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

XY = Total perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

b. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

- a) Membuat garis regresi linier sederhana. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = bX + a$$

Keterangan :

Y = kriterium atau nilai yang diprediksi

b = bilangan koefisien prediktor

X = nilai variabel prediktor

a = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 1-2)

- b) Mencari koefisien korelasi (r) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

XY = Total perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

- c) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X1 dengan Y dan prediktor X2 dengan Y. Dengan rumus:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$: koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah perkalian antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah perkalian antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

d) Menguji signifikansi regresi linier sederhana

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien regresi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2007:230)

2) Analisis Regresi Ganda

(a) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor menggunakan rumus:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

(b) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan X_1 dan X_2 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien predictor X_1

a_2 = koefisien predictor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- (c) Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari harga F dengan rumus:

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda.

Uji F dihitung dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- (d) Mencari sumbangan dari setiap variabel prediktor dari setiap variabel kriterium dengan rumus:

- (1) Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR \% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100 \%$$

Keterangan:

SR % = sumbangan relatif

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} = jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

(2) Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % = sumbangan efektif prediktor

SR % = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah dengan bantuan SPSS 13 for windows diperoleh skor tertinggi sebesar 76,00 dan skor terendah sebesar 40,00. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 61,6119, Median (Md) sebesar 61,0000, Modus (Mo) sebesar 61,0000 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,84540. Dalam menyusun distribusi frekuensi menggunakan beberapa langkah berikut ini:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 67 \\ &= 1 + 3,3 (1,8260) \\ &= 1 + 6,0258 \\ &= 7,026 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 76 - 40 = 36\end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Pangjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah Interval Kelas}} \\ &= \frac{36}{7} = 5,143 \text{ dibulatkan menjadi } 5,1\end{aligned}$$

Adapun hasil dari perhitungan di atas dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi

No	Interval	F	%
1	71.2 - 76.3	12	17,91
2	66.0 - 71.1	7	10,45
3	60.8 - 65.9	19	28,36
4	55.6 - 60.7	13	19,40
5	50.4 - 55.5	6	8,96
6	45.2 - 50.3	7	10,45
7	40.0 - 45.1	3	4,48
Jumlah		67	100,00

Sumber: Data primer yang Diolah 2012

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Hasil Belajar Akuntansi. Dalam hal ini sekolah memiliki kategori pengelompokan sendiri, yaitu tuntas dan belum tuntas. Tuntas jika Hasil Belajar Akuntansi ≥ 75 , dan belum tuntas jika Hasil Belajar Akuntansi ≤ 75 . Berdasarkan pengelompokan tersebut, maka dapat dibuat tabel kategori kecenderungan Hasil Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X \geq 75$	10	14,9 %	Tuntas
2.	$X \leq 75$	57	85,1 %	Belum Tuntas
Jumlah		67	100,0 %	

Sumber: Data Primer Diolah 2012

b. Konsep Diri

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Konsep Diri (X1) yang kemudian diolah dengan bantuan SPSS 13,00 for windows, diperoleh skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendah sebesar 57. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 63,8358, Median (Md) sebesar 65.0000, Modus (Mo) sebesar 67,.00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,22701.

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges Rule yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden. Adapun cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 67 \\ &= 1 + 3,3 (1,8260) \\ &= 1 + 6,0258 \\ &= 7,026 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\ &= 87 - 57 = 30 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah Interval Kelas}} \\ &= \frac{30}{7} = 4,286 \text{ dibulatkan menjadi } 4,2 \end{aligned}$$

Adapun hasil dari perhitungan di atas dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Konsep Diri

No.	Interval	F	%
1	82.8 - 87.0	10	14.93%
2	78.5 - 82.7	21	31.34%
3	74.2 - 78.4	18	26.87%
4	69.9 - 74.1	9	13.43%
5	65.6 - 69.8	5	7.46%
6	61.3 - 65.5	2	2.99%
7	57.0 - 61.2	2	2.99%
Jumlah		67	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah 2012

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Konsep Diri, sebagai berikut:

Baik : $X > (M + 1.SD)$

Cukup : $(M - 1.SD) \leq X \leq (M + 1.SD)$

Kurang : $X < (M - 1.SD)$ (Handoko Riwidikno, 2010: 17)

Kelompok Baik = $X > (M + 1.SD)$
 = $X > (63,84 + 1.6,23)$
 = $X > 70$

Kelompok Cukup = $(M - 1.SD) \leq X \leq (M + 1.SD)$
 = $(63,84 - 1.6,23) \leq X \leq (63,84 + 1.6,23)$
 = $58 \leq X \leq 70$

Kelompok Kurang = $X < (M - 1.SD)$
 = $X < (63,84 - 1.6,23)$
 = $X < 58$

Berdasarkan perhitungan dan pengelompokan di atas, maka dapat dibuat tabel kategori kecenderungan Konsep Diri sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Konsep Diri

No.	Kategori	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X > 70$	10	14,9 %	Baik
2.	$58 \leq X \leq 70$	25	37,3 %	Cukup
3.	$X < 58$	32	47,8 %	Kurang
Jumlah		67	100,0 %	

Sumber: Data Primer Diolah 2012

c. Kebiasaan Belajar

Berdasarkan skor tersebut dengan menggunakan SPSS Statistics 13.00 for Windows diperoleh harga Mean (M) sebesar 96,9403, Median (Me) sebesar 98,0000, Modus sebesar 106,00, dan Standar Deviasi sebesar 13,35855. Dalam menyusun distribusi frekuensi Kebiasaan Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 67 \\ &= 1 + 3,3 (1,8260) \\ &= 1 + 6,0258 \\ &= 7,026 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 153 - 73 = 80 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah Interval Kelas}} \\ &= \frac{80}{7} \\ &= 11,429 \text{ dibulatkan menjadi } 11,4 \end{aligned}$$

Adapun hasil dari perhitungan di atas dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No.	Interval		F	%
1	142.0	153.4	1	1.49%
2	130.5	141.9	6	8.96%
3	119.0	130.4	13	19.40%
4	107.5	118.9	29	43.28%
5	96.0	107.4	14	20.90%
6	84.5	95.9	3	4.48%
7	73.0	84.4	1	1.49%
Jumlah			67	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah 2012

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Konsep Diri, sebagai berikut:

Baik : $X > (M + 1.SD)$

Cukup : $(M - 1.SD) \leq X \leq (M + 1.SD)$

Kurang : $X < (M - 1.SD)$

(Handoko Riwidikno, 2010: 17)

Kelompok Baik = $X > (M + 1.SD)$
= $X > (96,94 + 1. 13,35)$
= $X > 110$

Kelompok Cukup = $(M - 1.SD) \leq X \leq (M + 1.SD)$
= $(96,94 - 1. 13,35) \leq X \leq (96,94 + 1.13,35)$
= $83 \leq X \leq 110$

Kelompok Kurang = $X < (M - 1.SD)$
= $X < (96,94 - 1. 13,35)$
= $X < 83$

Berdasarkan pengelompokan di atas, maka dapat dibuat tabel kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar sebagai berikut :

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

No.	Kategori	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X > 110$	6	8,9 %	Baik
2.	$83 \leq X \leq 110$	26	38,8 %	Cukup
3.	$X < 83$	35	52,3 %	Kurang
Jumlah		67	100,0 %	

Sumber: Data Primer Diolah 2012

2. Pengujian Prasyarat Analisis**a. Uji Normalitas Data**

Dengan bantuan komputer program SPSS for windows 13.0. diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Konsep Diri	0,138	$p > 0,05$ normal
Kebiasaan Belajar	0,351	$p > 0,05$ normal
Hasil Belajar Akuntansi	0,587	$p > 0,05$ normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2012.

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa harga probabilitas lebih besar dari signifikansi 5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	$F_{tabel 5\%}$
$X_1 - Y$	0,176	3,99
$X_2 - Y$	0,174	3,99

Sumber: Data Primer Diolah, 2012.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara Konsep Diri dan Hasil Belajar Akuntansi memiliki harga Fhitung 0,176 dan Ftabel 3,99 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian harga Fhitung lebih kecil dari Ftabel, sehingga korelasinya linear yaitu semakin tinggi nilai variabel Konsep Diri maka semakin tinggi pula nilai variabel Hasil Belajar Akuntansi. Selain itu, hubungan antara Kebiasaan Belajar memiliki Fhitung 0,174 dan Ftabel 3,99 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian harga Fhitung lebih kecil dari Ftabel, sehingga korelasinya linear yaitu semakin tinggi nilai variabel Kebiasaan Belajar maka semakin tinggi pula nilai variabel Hasil Belajar Akuntansi.

c. Uji Multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas antar variabel diperoleh nilai rhitung sebesar 0,504, nilai ini lebih kecil dari 0,800. Dengan demikian analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Akuntansi Analisis

Dalam penelitian ini diperoleh thitung sebesar 4,604 dan nilai ttabel sebesar 2,000. Dan berdasarkan hasil analisis regresi didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,645 + 0,704 X_1$$

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,496, R² sebesar 0,246. menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Akuntansi adalah sebesar 24,6%.

b. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh thitung sebesar 4,121 dan ttabel sebesar 2,000.

$$Y = 32,397 + 0.301 X_2$$

Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,455, R² sebesar 0,207. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Akuntansi adalah sebesar 20,7%.

c. Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Hasil uji dengan Regresi Linier Ganda diperoleh nilai Fhitung sebesar 13,868 dengan nilai Ftabel sebesar 3,14 pada taraf signifikansi 5%. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,550. Sedangkan uji R² pada analisis ini diperoleh nilai determinasi (R²) sebesar 0,302. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka didapatkan persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,561 + 0,507 X_1 + 0,182 X_2$$

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap Hasil Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
1	Konsep Diri	58,6	17,7
2	Kebiasaan Belajar	41,4	12,5
Total		100	30,2

Sumber: Data Primer Diolah, 2012

4. Pembahasan

a. Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel Konsep Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas

XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Nilai ini ditunjukkan dari besarnya nilai thitung sebesar 4,604 dan nilai ttabel sebesar 2,000 sehingga thitung > ttabel ($4,604 > 2,000$). Sedangkan besarnya pengaruh variabel Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Akuntansi adalah sebesar 24,6%. Besarnya koefisien determinasi sebesar 0,246 menunjukkan bahwa variansi Hasil Belajar Akuntansi 24,6% dapat dijelaskan oleh Konsep Diri.

b. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linier Sederhana menunjukkan bahwa variabel Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Dengan nilai t hitung sebesar 4,121 dan ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,000 sehingga thitung > ttabel. Sedangkan besarnya pengaruh variabel Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi adalah sebesar 20,7%.

c. Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan F hitung 13,868 dan F tabel sebesar 3,14 dengan demikian Fhitung > Ftabel. Artinya secara bersama-sama Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas

XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Sedangkan besarnya pengaruh variabel Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi adalah sebesar 30,2% dengan rincian 17,7% hasil kontribusi Konsep Diri dan 12,5% hasil kontribusi Kebiasaan Belajar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Konsep Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan $Y = 16,645 + 0,704 X_1$ dengan koefisien korelasi $(r_{x_1y}) = 0,496$, koefisien determinasi $(r^2) = 0,246$ dan thitung lebih besar dari ttabel $(4,604 > 2,000)$ pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 67$.
- b. Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan $Y = 32,397 + 0,301 X_2$ dengan koefisien korelasi $(r_{x_1y}) = 0,455$, koefisien determinasi $(r^2) 0,207$ dan thitung lebih besar dari ttabel $(4,121 > 2,000)$ pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 67$.
- c. Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan persamaan $Y = 11,561 + 0,507 X_1 + 0,182 X_2$ koefisien korelasi (r) sebesar 0,550, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,302 dan Fhitung lebih

besar dari Ftabel ($13,868 > 3,14$) pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 67$. Sumbangan Relatif variabel Konsep Diri sebesar 58,6% dan variabel Kebiasaan Belajar sebesar 41,4%, sedangkan Sumbangan Efektif pada variabel Konsep Diri sebesar 17,7% dan variabel Kebiasaan Belajar sebesar 12,5%.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran berikut ini:

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa diharapkan untuk menanamkan Konsep Diri yang positif didalam dirinya. Hal ini dimulai dengan cara mengenali siapa dirinya, apa kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, sehingga membuat siswa lebih termotivasi untuk mencapai keinginan atau cita-citanya dan memiliki konsistensi dalam mewujudkannya.
- 2) Siswa diharapkan untuk dapat membentuk Kebiasaan Belajar yang baik. Hal ini dapat dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian/ ulangan/ tes.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar memberikan sumbangan yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa sebesar 30,2%. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ari Kustanto (2009). "Pengaruh Perhatian Orangtua, Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2008/2009". Skripsi. UNY.
- Bambang Mugianto. (2011). "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Penggunaan Media Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Akuntansi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK 1 Pedan Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi. UNY.
- Dalyono. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarsa, S.D & Gunarsa, Y.S.D. (1995). Psikologi Praktis.: Anak Remaja dan Keluarga. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hamonangan Tambunan. (2004). Tingkat Pemilikan Jiwa Kewiraswastaan Mahasiswa FPTK IKIP Medan. Tesis Pasca Sarjana IKIP: Yogyakarta.
- Handoko Riwidikno. (2010). Statistik Untuk Penelitian Kesehatan Dengan Aplikasi Program R dan SPSS. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Kanisius. (2006). Konsep Diri Positif Menentukan Prestasi Anak. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhibbin Syah. (2005). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naam Sahputra. (2009). Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14291/1/09E00579.pdf>.
- Nana Sudjana. (2005). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noegroho Boedijoewono. (2007). Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. Linear Ganda dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- R. Gunawan Sudarmanto. (2005). Analisis Regresi.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Stephanie Sandra Nusantara. (2011). “Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri I Tempel Tahun Ajaran 2010/2011”. Skripsi. UNY.
- Sugiyono. (2007). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2009). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2009). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Suharsimi Arikunto. (2009). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: BumiAksara.
- _____ (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20. (2003). Sistem Pendidikan Nasional 2003. Jakarta: Cemerlang.
- Wina Sanjaya. (2009). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.